

IMPLEMENTASI MEDIA *PODCAST* DALAM MENGENAL ALAM UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN DIEDUWISATA NDALEM KERTO

IMPLEMENTATION OF *PODCAST* MEDIA IN KNOWING NATURE FOR CHILDREN AGED 4-5 YEARS AT NDALEM KERTO EDUCATOR

¹Nada Fitri Salsabila, ²Muhammad Azam Muttaqin
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
E-mail ¹nadafitri.s.78@gmail.com, ²azamseruseru@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the implementation of podcast media in getting to know nature for children aged 4-5 years at Eduwisata Ndalem Kerto. This research uses qualitative methods with data collection techniques obtained using observation and interview techniques. Based on research results, podcast media can be an effective tool in getting to know nature, namely children's understanding of nature through podcasts, children's understanding of nature when using podcasts, and children's understanding of nature when using podcasts.

Keywords: *Podcast Media, Getting To Know Nature, Ndalem Kerto Eduwisata*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media *podcast* dalam mengenal alam untuk anak usia 4-5 tahun di Eduwisata Ndalem Kerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh menggunakan teknik observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media *podcast* dapat menjadi alat efektif dalam mengenal alam yaitu pemahaman anak terkait alam melalui *podcast*, pemahaman anak terkait alam pada penggunaan *podcast*, dan pemahaman anak terkait alam pada pemanfaatan *podcast*.

Kata Kunci: *Media Podcast, Mengenal Alam, Eduwisata Ndalem Kerto*

Submitted	Accepted	Published
October 08 th 2023	November 28 th 2023	December 08 th 2023

PENDAHULUAN

Alam merupakan salah satu tempat belajar yang baik bagi anak. Mengenal alam sendiri juga termasuk bagian dari kebutuhan anak dalam rangka mengenal lingkungan tempat dia hidup dan siapa penciptanya. Dari alam, anak-anak belajar bahwa didunia ini mereka tidak dapat hidup sendiri tanpa berdampingan dengan makhluk lain seperti halnya tumbuhan dan hewan. Saat ini masih banyak individu yang belum dapat mengenal alam dan cenderung belum dapat beradaptasi dengan alam. Hal tersebut terjadi, karena kurangnya pengetahuan dan pembelajaran tentang pengenalan alam yang dapat anak-anak terima. Oleh karena itu, jika sejak usia dini terutama pada usia 4-5 tahun anak-anak tidak dibiasakan mengenal alam, dapat merugikan anak dan berdampak pada bagaimana anak dapat bersosialisasi dengan lainnya.

Mengenalkan alam pada anak dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan memilih kegiatan yang mereka sukai, mereka dapat bereksplorasi secara mandiri, dan mengekspresikan diri melalui bermacam media yang ada di alam sekitar. Mengenal alam juga dapat menyadarkan anak akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan, dapat melatih kemampuan anak dalam bersosialisasi, melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membantu anak dalam mengenal

anak dapat membantu dalam proses interaksi dengan teman sebayanya, dan anak lebih mudah untuk merespon pembicaraan yang sedang dibicarakan, serta membantu anak untuk mengambil tindakan yang lebih tepat dalam menjaga keseimbangan alam dan keberlangsungan hidup manusia di bumi. Sehingga, dalam mengenalannya diperlukan media yang tepat untuk membantu anak dalam mengenal alam secara lebih mudah dan menyenangkan.

Media yang dapat diterapkan dalam mengenal alam pada anak usia 4-5 tahun yaitu melalui media *podcast*. Media *podcast* adalah media hasil rekaman audio yang dapat didengar oleh semua orang melalui media internet. Menurut Merriam Webster dalam (Meisyanti, 2020) menyebutkan bahwa *Podcast* adalah suatu program melalui internet berupa audio atau sebuah digital data media series yang didistribusikan oleh internet untuk pemutar media portable dan komputer. *Podcast* hadir dengan format siaran audio *on-demand*, artinya pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin didengarkan. Sehingga pada media tersebut, dalam mengenalkan alam dapat diputar kapan saja dan dimana saja.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengilustrasikan bagaimana implementasi media *podcast* dapat menjadi alat yang efektif dalam mengenalkan dan mengajarkan anak-anak usia 4-5 tahun tentang alam, dengan memanfaatkan keunggulan teknologi dan menghadirkan konten yang menarik dan relevan bagi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penelitian tersebut digunakan dalam meneliti, yang dimana peneliti sebagai instrument kunci pada kondisi objek yang alamiah. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Creswell (2014) merupakan sarana bagi individu atau kelompok untuk memahami sebuah makna yang berhubungan dengan masalah manusia atau sosial. Sehingga, dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan mengenai objek secara sistematis baik individu atau kelompok, yaitu fakta-fakta yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan diteliti mengenai masalah manusia atau sosial.

Peneliti sendiri yang ada dalam instrumen penelitian melalui teknik pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara. Dengan tempat dilaksanakan penelitian tersebut dilakukan di Eduwisata Ndalem Kerto.

Observasi dilaksanakan pada hari senin-selasa pada tanggal 22-23 Mei 2023. Observasi dilaksanakan pada pengamatan yang lengkap, jelas, rinci, pada keadaan tertentu yang berhubungan dengan kepribadian individu. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan pemahaman anak terkait alam melalui *podcast*, pemahaman anak terkait alam pada penggunaan *podcast*, dan pemahaman anak terkait alam pada pemanfaatan *podcast*.

Wawancara adalah proses dimana antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh keterangan dalam penelitian dengan menggunakan panduan yang dibuat melalui tanya jawab. Wawancara ini dilakukan pada hari Rabu, pada tanggal 24 Mei 2023. Peneliti mencatat dan merekam semua jawaban mengenai pemahaman anak terkait alam melalui *podcast*, pemahaman anak terkait alam pada penggunaan *podcast*, dan pemahaman anak terkait alam pada pemanfaatan *podcast* dari narasumber.

Sehingga, dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi berjalan lancar tanpa hambatan, dan telah mendapatkan hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, serta memperoleh kevalidan dari judul yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga pembahasan dalam hasil penelitian meliputi pemahaman anak terkait alam melalui *podcast*, pemahaman anak terkait alam pada penggunaan *podcast*, dan pemahaman anak terkait alam pada pemanfaatan *podcast*. Seperti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Pemahaman anak terkait alam melalui *podcast*

Media *podcast* yang dapat diajarkan pada anak usia 4-5 tahun dalam mengenal alam adalah menggunakan beberapa kegiatan, seperti mengenal merak, mengenal ikan, mengenal kambing, mengenal kebun jambu, belajar menanam, dan merawat tanaman. Dari kegiatan-kegiatan tersebut akan dibagi menjadi beberapa episode yang berbeda disetiap minggunya, hal tersebut dilakukan guna untuk membuat anak fokus dan konsentrasi pada satu kegiatan dan juga untuk mempersingkat durasi atau waktu, sehingga anak tidak mudah bosan dalam mendengarkan *podcast*. Kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengetahui Merak

Mengetahui merak adalah salah satu cara yang menarik dan informatif untuk mengenalkan anak usia dini pada satwa liar dan alam. Merak adalah jenis burung yang memiliki bulu berwarna-warni, dan mereka dikenal dengan keindahan dan kemampuan menampilkan diri yang unik. Bulu mereka sering kali memiliki warna biru, hijau, ungu, dan lainnya, tergantung pada jenis dan subspeciesnya. Merak juga memiliki ekor yang panjang dan berbentuk kipas yang mereka bisa menampilkan dalam tampilan yang indah untuk menarik pasangan. Merak biasanya ditemukan di hutan, hutan mangrove, dan lahan berumput. Mereka dapat ditemui di berbagai wilayah, terutama di Asia Selatan, Tenggara, dan Asia Selatan Barat. Makanan merak terdiri dari berbagai makanan, termasuk buah-buahan, biji-bijian, serangga, dan berbagai tumbuhan. Mereka juga bisa memakan hewan kecil seperti kadal, ular, dan serangga.

Merak adalah burung yang sosial, dan mereka sering ditemukan dalam kelompok besar. Kelompok merak ini biasanya terdiri dari beberapa ekor betina dan satu ekor jantan yang dominan. Para jantan akan menampilkan ekor kipas mereka untuk menarik perhatian betina. Beberapa jenis merak saat ini menghadapi ancaman populasi karena hilangnya habitat alam mereka dan perburuan ilegal. Upaya konservasi dilakukan untuk melindungi merak dan habitat alamnya. Merak adalah burung yang menarik dan indah yang telah menarik perhatian manusia selama berabad-abad. Mereka merupakan contoh keindahan alam yang patut dijaga dan dilestarikan. Oleh karena itu, adanya media *podcast* yang dapat digunakan dalam pengenalan merak bagi anak usia dini.

Adanya media *podcast* yang berkaitan dengan mengetahui merak dapat membantu anak dalam mengetahui alam. *Podcast* tersebut mengajak anak untuk menjelajahi keindahan alam yang ada disekitar kita, meliputi pertama, menjelaskan tentang bagaimana penampilan dan ciri-ciri pada merak. Ciri tersebut seperti warna bulu merak, dan warna pada bulu ekor merak. Kedua, juga membahas perbedaan merak jantan dengan merak betina, yaitu merak jantan memiliki ekor

yang lebih panjang dibandingkan dengan merak betina. Ketiga, juga memberikan suara-suara burung merak agar anak lebih mudah membayangkan wujud asli merak.

Kelima, membahas kapan merak jantan membuka ekornya, yaitu pada saat menarik perhatian merak betina. Dan keenam, menjelaskan bahwa merak berasal dari India dan menjadi burung yang sangat penting dan terjaga kelestariannya. Kemudian, setelah memaparkan pengenalan merak, diakhir episode memberikan *quiz* untuk anak dapat menggambar merak sesuai instruksi yang tertera didiskripsi laman *podcast*.

2. Mengenal Ikan

Mengenal ikan adalah cara yang baik untuk mengenalkan anak usia dini pada dunia kehidupan laut dan ekosistem perairan. Ikan adalah salah satu kelompok hewan air yang paling beragam dan menarik. Ikan adalah hewan yang hidup di dalam air, baik itu di laut, sungai, danau, atau akuarium. Mereka adalah vertebrata (hewan berbelakang tulang) dan termasuk dalam kelompok yang sangat beragam dalam dunia hewan. Ikan memiliki tubuh yang dirancang untuk hidup di dalam air. Mereka memiliki sirip yang digunakan untuk bergerak di dalam air dan insang untuk bernapas. Ikan memiliki berbagai warna dan pola pada tubuh mereka. Beberapa ikan memiliki warna-warna cerah dan pola yang menarik untuk melindungi diri atau menarik pasangan.

Ikan juga memiliki berbagai kebiasaan makanan. Beberapa ikan adalah pemakan plankton, beberapa memakan tumbuhan air, sementara yang lain adalah pemangsa dan memakan ikan kecil atau hewan air lainnya. Ikan hidup dalam berbagai ekosistem perairan, termasuk terumbu karang, sungai, danau, dan lautan. Mereka juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan. Ikan umumnya bertelur, dan telur-telur ini berkembang menjadi larva yang kemudian tumbuh menjadi ikan dewasa. Ikan adalah sumber makanan yang penting bagi manusia di seluruh dunia. Mereka juga menjadi hewan peliharaan populer dalam akuarium. Mengenal ikan bisa menjadi pengenalan awal yang menarik bagi anak-anak tentang keanekaragaman satwa laut dan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem perairan.

Adanya media *podcast* yang berkaitan dengan mengenal ikan dapat membantu anak dalam mengenal alam. *Podcast* tersebut berkaitan dengan petualangan lautan, yang mana untuk menjelajahi dunia ikan. Kegiatan tersebut meliputi pertama, membicarakan tentang ikan, yaitu dimana ikan hidup dan bagaimana cara ikan bernapas. Kedua, berkaitan dengan bentuk dan ukuran ikan dengan warna ikan yang berbeda-beda. Ketiga, menjelaskan cara ikan untuk berenang, yaitu menggunakan sirip untuk dapat bergerak di air, dan menjelaskan ada beberapa ikan yang dapat melompat di air, seperti lumba-lumba.

Keempat, menjelaskan bahwa ikan tidak dapat mengeluarkan suara seperti halnya manusia, tetapi ikan dapat berkomunikasi dengan cara lain, yaitu melalui gerakan pada tubuh mereka. Kelima, juga menjelaskan jenis-jenis ikan yang hidup, seperti ikan yang hidup di sungai dan di lautan, sehingga maksud dari bahwa setiap jenis ikan mempunyai lingkungan hidup sesuai yang dia sukai. Dan keenam, menjelaskan bahwa ikan dapat berubah warna untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, seperti karang atau rumput laut. Setelah itu, diakhir pembahasan mengajak anak-anak untuk dapat menggambar ikan, dengan menyiapkan kertas dan pensil berdasarkan instruksi yang ada di episode ke dua.

3. Mengenal Kambing

Mengenal kambing adalah cara yang baik untuk memperkenalkan anak usia dini pada hewan ternak yang umum dijumpai. Kambing adalah hewan ternak yang sering di pelihara oleh manusia untuk daging, susu, dan kadang-kadang wolnya. Mereka adalah hewan herbivora, yang berarti mereka memakan tumbuhan seperti rumput, daun, dan dedaunan. Kambing memiliki tubuh kecil hingga sedang, dengan kaki-kaki yang kokoh dan cakar pendek. Mereka memiliki cakar pada kedua kaki depan yang digunakan untuk mencabut dedaunan atau tumbuhan dari tanah. Kambing memiliki bulu yang beragam warnanya, termasuk putih, cokelat, hitam, dan bercorak. Beberapa jenis kambing memiliki bulu panjang, sedangkan yang lainnya memiliki bulu pendek.

Kambing sering mengeluarkan suara "me-e-e" yang khas. Mereka juga bisa mengeluarkan suara berderak saat makan. Kambing menghasilkan anak yang disebut anak kambing atau kid. Mereka biasanya memiliki dua anak sekaligus, meskipun kadang-kadang bisa lebih. Manusia menggunakan kambing untuk berbagai tujuan. Mereka menghasilkan susu yang bisa diolah menjadi keju, mentega, dan produk susu lainnya. Daging kambing juga merupakan sumber protein yang penting dalam beberapa budaya. Selain itu, kambing Angora menghasilkan wol yang digunakan dalam pembuatan pakaian dan tekstil. Kambing adalah hewan ternak yang sering di pelihara di peternakan dan pedesaan di seluruh dunia. Mereka juga bisa dijadikan hewan peliharaan yang ramah dan suka bermain.

Adanya media *podcast* yang berkaitan dengan mengenal kambing dapat membantu anak dalam mengenal alam. *Podcast* tersebut berkaitan dengan petualangan hewan peternakan. Kegiatan tersebut dapat dijelaskan seperti pertama, membahasa tentang apa itu kambing, yaitu kambing adalah hewan yang biasa ditemui dipeternakan yang mempunyai bulu tebal dan lembut, dan jenis kambing yang memiliki warna dan pola bulu yang berbeda. Kedua, menjelaskan bahwa kambing memiliki dua telinga yang tajam untuk mendengarkan suara-suara disekitarnya. Ketiga, membahas makanan kambing, seperti tumbuhan yaitu rumput, duan-daunan, dan juga mengunyah jerami.

Keempat, menjelaskan bahwa kambing memiliki tanduk yang dapat tumbuh dikepala mereka, yang berfungsi sebagai pelindung dan sebagai cara kambing berkomunikasi. Kelima, menjelaskan bahwa kambing dapat melompat tinggi, karena kambing memiliki otot kaki yang kuat untuk dapat melompat keatas batu atau ketempat-tempat yang sulit dijangkau hewan lainnya. Dan keenam, menjelaskan bahwa kambing dapat mengeluarkan suara, seperti bunyi "meee". Serta diakhir episode ketiga mengajak anak berman peran untuk menjadi kambing dan bersuara "meee".

4. Mengenal Kebun Jambu

Mengenal kebun jambu adalah cara yang baik untuk memperkenalkan anak usia dini pada buah-buahan tropis dan lingkungan taman. Kebun jambu adalah tempat di mana pohon jambu tumbuh dan berbuah. Kebun jambu adalah area di mana pohon-pohon jambu ditanam dan dipelihara. Jambu adalah buah tropis yang tumbuh pada pohon dengan daun hijau dan buah merah, kuning, atau hijau. Ada beberapa jenis jambu yang berbeda, seperti jambu merah, jambu biji, dan jambu air. Masing-masing jenis jambu memiliki karakteristik dan rasa yang berbeda. Jambu biasanya dimakan segar, tetapi juga bisa diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, seperti jus, selai, kue, dan salad.

Pohon jambu adalah pohon yang relatif kecil dengan daun hijau yang lebar. Pohon ini menghasilkan bunga-bunga yang kemudian berkembang menjadi buah. Jambu mengandung banyak vitamin, mineral, serat, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan. Ini adalah buah yang sehat untuk dimakan. Proses tumbuh dan merawat pohon jambu, serta cara untuk memanen buah-buahan, bisa menjadi bagian dari pengenalan kebun jambu kepada anak-anak.

Adanya media *podcast* yang berkaitan dengan mengenal kebun jambu dapat membantu anak dalam mengenal alam. *Podcast* tersebut menjelaskan tentang petualangan menjelajahi kebun yang penuh dengan pohon jambu. Kegiatan tersebut seperti pertama, mengajak anak untuk membayangkan berada dalam kebun yang penuh dengan pohon jambu. Kedua, menjelaskan bahwa pohon jambu dapat menghasilkan buah yang segar dan enak untuk dimakan. Buah jambu yang memiliki warna merah dan putih, dan memiliki biji kecil di dalamnya, serta menjelaskan bahwa jambu memiliki rasa manis dan sedikit asam. Ketiga, podcaster menjelaskan bahwa pohon jambu adalah pohon yang tinggi, memiliki cabang-cabang yang kuat untuk menopang daun-daun dan buah-buahannya. Dan beberapa pohon juga memiliki bunga yang indah.

Keempat, menjelaskan manfaat dari buah jambu adalah dapat dimakan langsung dan bisa juga dibuat jus jambu. Dan kelima, juga menjelaskan pada kebun jambu terdapat banyak burung yang datang untuk memakan buah jambu, membangun sarang di pohon jambu, dan bersuara indah dipagi hari. Sehingga kebun jambu tersebut dipenuhi dengan kehidupan. Serta mengajak anak untuk membayangkan aroma harum jambu dan rasanya yang segar dan sehat.

5. Belajar Menanam

Belajar menanam adalah kegiatan yang bermanfaat dan edukatif bagi anak usia dini. Ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang pertumbuhan tanaman dan ekologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis, membangun rasa tanggung jawab, dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan alam. Tanaman yang sesuai untuk anak usia dini. Seperti memilih tanaman hias, tanaman sayur, atau tanaman buah yang tumbuh dengan cepat dan relatif mudah dirawat. Contoh tanaman yang cocok untuk anak usia dini termasuk bunga matahari, kacang polong, wortel, atau mentimun. Mempersiapkan alat dan peralatan taman yang sesuai untuk anak-anak, seperti sekop kecil, ember, atau selang penyiraman mini. Pastikan peralatan tersebut aman dan sesuai ukuran untuk mereka. Menjelaskan kepada anak tentang proses menanam. Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.

Dengan anak dapat membicarakan tentang bagaimana tanaman tumbuh dari biji atau setek, serta apa yang diperlukan oleh tanaman, seperti air, cahaya matahari, dan tanah. Mengajak anak untuk membantu menanam biji atau setek tanaman. Biarkan mereka merasakan tanah dan menanamnya dengan tangan mereka sendiri. Ini adalah kesempatan bagus untuk mereka merasa terlibat dan bertanggung jawab atas pertumbuhan tanaman. Mengajarkan anak untuk merawat tanaman dengan menyiraminya secara teratur, memberikan sinar matahari yang cukup, dan memeriksa apakah tanaman tersebut tumbuh dengan baik. Ini adalah pelajaran tentang tanggung jawab dan perawatan. Serta Dorong anak untuk bertanya tentang tanaman dan proses tumbuh kembangnya. Jawab pertanyaan mereka dengan sederhana dan jelas, dan berikan penjelasan yang sesuai dengan tingkat pemahamannya.

Adanya media *podcast* yang berkaitan dengan belajar menanam dapat membantu anak dalam mengenal alam. *Podcast* tersebut berkaitan dengan petualangan menanam dan mengajak anak untuk menjadi tukang kebun kecil. Kegiatan tersebut meliputi pertama, menjelaskan

bagaimana belajar menanam, yaitu menanam adalah kegiatan yang menyenangkan dimana kita dapat membuat tanaman tumbuh dan berkembang, dengan bahan-bahan seperti bibit, tanah, air, dan sinar matahari. Kedua, memilih bibit yang ingin ditanam, berupa biji atau tanaman kecil dengan jenis tanaman yang bisa ditanam, seperti bunga, sayuran, atau tanaman buah. Ketiga, menjelaskan untuk dapat memberikan air pada tanaman, dan menjelaskan fungsi tanaman diberi air.

Keempat, menjelaskan bahwa tanaman juga membutuhkan sinar matahari yang dapat membantu tanaman untuk membuat makanan mereka sendiri dengan cukup sinar matahari disetiap harinya. Dan kelima, menjelaskan bahwa ketika dapat merawat tanaman dengan baik, tanaman akan tumbuh besar dan kuat, dan kita dapat melihatnya mekar dengan indah, atau bahkan menghasilkan buah yang lezat. Serta diakhir pembahasan mengajak anak siap menjadi tukang kebun kecil dan berani menanam tanaman sendiri.

6. Merawat Tanaman

Merawat tanaman adalah kegiatan yang baik untuk diajarkan kepada anak usia dini. Ini tidak hanya membantu mereka memahami tentang pertumbuhan tanaman dan alam, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis, tanggung jawab, dan rasa peduli terhadap lingkungan. Menjelaskan kepada anak tentang pentingnya air bagi tanaman. Ajarkan mereka cara menyiram tanaman dengan lembut, menghindari menyiram terlalu banyak atau terlalu sedikit. Anda bisa menggunakan ember kecil atau semprotan air yang cocok ukuran untuk mereka. Membicarakan tentang cahaya matahari sebagai sumber energi bagi tanaman. Ajarkan anak untuk meletakkan tanaman mereka di tempat yang mendapat sinar matahari yang cukup. Perhatikan bersama bagaimana tanaman bereaksi terhadap cahaya matahari.

Selain itu, mengajarkan anak untuk merawat tanaman secara teratur. Ini termasuk membersihkan tanaman dari daun yang mati, memangkas tanaman jika diperlukan, dan menjaga tanah tetap lembab. Dan menekankan bahwa merawat tanaman adalah tanggung jawab. Ajarkan anak tentang konsep tanggung jawab dan bagaimana perawatan yang baik akan membantu tanaman tumbuh sehat. Serta merawat tanaman adalah cara yang baik untuk mengajarkan anak usia dini tentang pertumbuhan, ekologi, dan tanggung jawab. Ini juga bisa menjadi aktivitas yang membangun hubungan antara anak dan orang tua atau pengasuh.

Adanya media *podcast* yang berkaitan dengan merawat tanaman dapat membantu anak dalam mengenal alam. *Podcast* tersebut berkaitan dengan petualangan kebun tentang belajar merawat tanaman yang kita tanam. Kegiatan tersebut meliputi pertama, menjelaskan tentang merawat tanaman, yaitu setelah belajar menanam dengan baik, kita perlu merawatnya agar tanaman dapat tumbuh sehat dan kuat. Sehingga, yang dibutuhkan tanaman adalah air, sinar matahari, dan pupuk. Kedua, menjelaskan bahwa tanaman perlu diberi air untuk tanaman dapat tumbuh dengan baik, dengan menggunakan sprayer atau semprotan air untuk memberikan air dengan lembut pada tanaman.

Ketiga, setelah menjelaskan tanaman butuh air, tanaman juga membutuhkan sinar matahari, yaitu menempatkan tanaman ditempat yang mendapatkan sinar matahari yang cukup, seperti menempatkan ditempat yang terkena sinar matahari langsung, atau didekat jendela. Dan keempat, dapat memberikan pupuk pada tanaman. Yaitu pupuk adalah makanan bagi tanaman untuk memberikan nutrisi tambahan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh lebih baik, pupuk tersebut diperoleh dengan membeli pupuk ditoko atau membuat pupuk sendiri dari bahan-

bahan alami, seperti sisa makanan atau daun kering. Kemudian, podcast tersebut menjelaskan bahwa ketika merawat tanaman dengan baik, tanaman dapat tumbuh subur dan berbunga indah, apabila menanam sayur kita dapat memanen dan memasak makanan sehat dari hasil kebun sendiri. Sehingga diakhir episode mengajak anak-anak untuk menjadi tukang kebun yang pintar dan merawat tanaman sendiri.

Sehingga, dari penjelasan beberapa kegiatan, seperti mengenal merak, mengenal ikan, mengenal kambing, mengenal pohon jambu, belajar menanam, dan merawat tanaman dapat membantu anak untuk mengenal alam di Eduwisata Ndalem Kerto melalui *podcast* yang telah diputar. Dan tidak lupa di setiap episode *podcast* tersebut menggabungkan musik latar yang sesuai dengan suasana *podcast* dan memberikan arahan yang jelas agar anak mudah mengerti, serta menyesuaikan durasi dan kecepatan penyampaian untuk jenjang anak usia 4-5 tahun.

B. Pemahaman anak terkait alam pada penggunaan *podcast*

Penggunaan *podcast* dalam mengenal alam dapat dilakukan dengan mudah, menurut Meisyanti (2020) cara menggunakan *podcast* hanya perlu menggunakan file berupa audio dan menyediakan kebebasan ruang untuk pendengar *podcast* dalam menciptakan *theatre of mind* yang berbeda-beda. Dan dengan adanya *genre* yang berbeda, pendengar dapat menikmati setiap jenis konten yang diharapkan. Sehingga, dengan *podcast* dapat membantu anak-anak belajar diluar pembelajaran sekolah, karena *podcast* tersebut memiliki cangkupan luar yang dapat diputar dan dipelajari setiap saat atau setiap hari berdasarkan konten-konten yang sesuai dengan usia pendengar mulai dari usia kanak-kanak, remaja, bahkan usia tua dapat mengaksesnya.

Anak-anak dapat mengakses *podcast* di Eduwisata Ndalem Kerto dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, cara pertama, anak-anak dapat mengakses *podcast* melalui aplikasi spotify. Aplikasi spotify menurut Daniel (2013) adalah sebuah aplikasi yang memberikan layanan musik digital yaitu *podcast* yang memberikan akses berupa konten-konten dari kreator yang ada diseluruh dunia yang dapat memutar melalui internet. Sehingga, anak-anak cukup mendownload aplikasi spotify di playstore dengan pencarian *podcast* bernama “Menenal Alam” atas dampingan guru atau orangtua. Dan *podcast* tersebut tidak hanya dapat diakses oleh anak-anak yang melakukan pembelajaran di Eduwisata Ndalem Kerto, melainkan seluruh anak-anak, atau oranglain dapat mengaksesnya ketika telah berhasil mendownload aplikasi *podcast*. Serta *podcast* tersebut dapat diputar karena telah diunggah oleh salah satu guru yang ada di Eduwisata Ndalem Kerto di spotify.

Cara kedua, setiap sekolah dapat mengakses file audio *podcast* mengenal alam ketika sekolah tersebut melakukan kunjungan untuk melakukan pembelajaran di Eduwisata Ndalem Kerto. Eduwisata Ndalem Kerto mengirimkan file audio melalui whatsapp sekolah yang akan melakukan pembelajaran, sehingga diharapkan sebelum anak melakukan pembelajaran secara langsung, guru dapat memberikan file audio *podcast* kepada anak-anak untuk memutar terlebih dahulu, dengan tujuan agar anak mempelajari dan lebih siap ketika akan belajar secara langsung. Dan setelah anak belajar langsung, *podcast* tersebut tetap dapat diputar untuk mengingat dan memperdalam pengetahuannya dalam mengenal alam.

C. Pemahaman anak terkait alam pada pemanfaatan *podcast*

Melalui *podcast* berupa audio dapat memberikan manfaat untuk anak-anak yang telah mengaksesnya. Menurut Sanaky (2013) manfaat mendengar *podcast* berupa audio dapat

membantu anak dalam proses pembelajaran, yaitu pertama, kemampuan anak dalam mendengar. Mendengarkan *podcast* membantu anak-anak meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka. Ini melibatkan fokus, pemahaman, dan kemampuan mengikuti instruksi, yang merupakan keterampilan yang penting dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Kedua, kemampuan berbahasa. Kemampuan bahasa adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tertentu, baik secara lisan (bicara) maupun tertulis (menulis). Ini mencakup pemahaman bahasa, ekspresi bahasa, serta penggunaan kosakata dan tata bahasa dengan benar. Kemampuan bahasa juga melibatkan pemahaman konteks, norma sosial, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Ketiga, kemampuan anak memahami cerita. Kemampuan anak memahami cerita adalah kemampuan mereka untuk memahami, menginterpretasikan, dan menguraikan cerita atau narasi yang mereka dengar atau baca. Ini adalah keterampilan penting dalam perkembangan literasi dan pemahaman konten dalam berbagai bidang. Sehingga dari pendapat tersebut, kemampuan pendengaran anak dimaksudkan dapat menerima, memproses, dan memahami informasi yang diterima pada kemampuan memperhatikan suara, kata-kata, makna, dan merespon dengan tepat terhadap apa yang ia dengar. Kemudian, dalam kemampuan berbahasa anak adalah kemampuan menggunakan bahasa secara efektif yang mencakup kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis yang perlu menggunakan bahasa yang baik. Dan kemampuan anak dalam memahami cerita adalah kemampuan anak dalam mengenali alur cerita, dan memahami makna dari pesan yang disampaikan.

Sedangkan manfaat *podcast* audio menurut Meisyanti (2020) adalah pertama, dapat meningkatkan konsentrasi anak. Meningkatkan konsentrasi anak adalah tujuan penting dalam perkembangan mereka, karena konsentrasi yang baik membantu anak dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam aktivitas dengan lebih efektif. Kedua, kemampuan mengasah imajinasi. Kemampuan untuk mengasah imajinasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan daya kreasi, visualisasi, dan ide-ide kreatifnya untuk membayangkan, menciptakan, atau merancang sesuatu dalam pikiran mereka. Ketiga, kemampuan daya berfikir. Kemampuan daya berfikir merujuk pada kemampuan seseorang untuk berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif. Ini melibatkan berbagai proses berpikir yang digunakan seseorang untuk memahami, menilai, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Sehingga, kemampuan anak dalam meningkatkan konsentrasi dalam memusatkan perhatian anak terhadap aktivitas yang sedang dilakukan. Dan kemampuan anak dalam mengasah imajinasi berkaitan dengan kemampuan anak dalam membayangkan, dan menghasilkan sebuah ide-ide baru disetiap pemikiran anak. Serta kemampuan anak dalam berfikir untuk dapat memproses informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, sehingga membantu anak dalam berfikir logis, dan menghasilkan pemikiran yang kritis dan kreatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi media *podcast* pada anak usia 4-5 tahun dapat membantu dalam mengenal alam dalam membantu anak pada paham anak terkait alam melalui *podcast*, pemahaman anak terkait alam pada penggunaan *podcast*, dan pemahaman anak terkait alam dalam memanfaatkan *podcast* di Eduwisata Ndalem Kerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyah, A. I., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Metode Eksperimen Tema Gejala Alam Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Sebab-Akibat Pada kelompok B di TK Labschool UNESA. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1).
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. (2020). Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 64-73.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. Pm Publisher.
- Ilham, M., Sari, D. D., Basrul, Z., Sundana, L., Rahman, F., & Akmal, N. *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Jejak Pustaka.
- Kristiyani, A. (2014). Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa di pg-tpa alam uswatun khasanah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(3).
- Laila, D. (2021). Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi podcast. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 7-12). FBS Unimed Press.
- Meisyanti, W. H. K. (2020). Platform digital siaran suara berbasis on demand (Studi deskriptif Podcast di Indonesia). *Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(2), 191-207.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.
- Primawati, Y., & Faruqi, D. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK USIA DINI DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL. *Religious Journal of Islamic Education*, 3(1), 1-12.
- Sigit, A. (2018). *Buku Pintar Mengenal Bencana Alam*. Deepublish.
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65-73.
- Sri, S. S. (2021). Estetika Sentra Alam Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(2), 212-217.